

PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT PERTAMINA EP ASSET 3 JATIBARANG FIELD

Dea Suiabah¹, Gian Fitralisma², M. Anissul Fata³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

¹Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

²Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

³Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

Email Penulis¹, Email Penulis² dst

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenaikan harga dan lokasi terhadap keputusan penggunaan jasa Pink Angel Laundry Cirebon. Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya penurunan jumlah konsumen setelah perusahaan melakukan kenaikan harga layanan, serta adanya persaingan lokasi usaha laundry di sekitar area Pink Angel Laundry. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan populasi sebanyak 148 konsumen dan sampel sebanyak 60 responden yang telah menggunakan jasa lebih dari dua kali. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, kenaikan harga dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 70% menunjukkan bahwa keputusan konsumen dalam menggunakan jasa dipengaruhi oleh faktor harga dan lokasi sebesar 70%, sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, perusahaan perlu mempertimbangkan strategi harga dan lokasi sebagai faktor utama dalam menarik dan mempertahankan konsumen.

Kata Kunci: Kenaikan Harga, Lokasi, Keputusan Penggunaan Jasa, Pink Angel Laundry.

Abstract

This study aims to determine the effect of price increases and location on the decision to use services at Pink Angel Laundry Cirebon. The background of this research is the decline in the number of customers after the company raised its service prices, along with competition from nearby laundry businesses. This research uses an associative quantitative method with a population of 148 consumers and a sample of 60 respondents who have used the services more than twice. The data analysis techniques used include validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, as well as t-tests and F-tests. The results show that both partially and simultaneously, price increases and location have a significant effect on service usage decisions. The coefficient of determination (R^2) of 70% indicates that consumer decisions to use the services are influenced by price and location factors by 70%, while the remaining 30% is influenced by other variables not examined in this study. Therefore, the company must consider price and location strategies as key factors in attracting and retaining customers.

Keywords: Price Increase, Location, Service Usage Decision, Pink Angel Laundry.

PENDAHULUAN

Perusahaan dapat mencapai tujuannya apabila mampu mengelola SDM yang dimiliki dengan baik. Salah satu pengelolaan SDM yang baik adalah dengan cara memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi salah satu kewajiban perusahaan untuk melindungi karyawan dalam segala bentuk kegiatan pekerjaan. Program K3 adalah bentuk upaya perusahaan untuk menjaga karyawan agar terhindar dari cedera atau kecelakaan saat bekerja serta menghindari penyakit jangka pendek maupun jangka panjang sebagai akibat dari pekerjaan yang dilakukan karyawan di perusahaan tersebut. Menurut Rivai dan Sagala (2009:792), keselamatan dan kesehatan kerja menunjuk kepada kondisi - kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan. Dengan adanya program K3 maka karyawan tidak perlu khawatir mengenai keselamatan dan kesehatan dirinya saat bekerja, sehingga karyawan dapat bekerja secara maksimal. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah merupakan bagian dari perlindungan tenaga kerja dari risiko kecelakaan yang berkembang secara pesat sejak revolusi industri. Aspek perlindungan atas dasar kemanusiaan di satu pihak, juga mencakup aspek yang bersifat ekonomis dari sisi pengusaha. Karyawan pada bagian produksi atau karyawan yang bekerja di lapangan selalu berinteraksi dengan alat – alat penunjang (mesin, bahan kimia dan peralatan lainnya) sehingga diperlukan dan kesehatan manajemen kerja yang baik tentang keselamatan karyawan. Penggunaan teknologi membawa dampak positif yaitu memberikan kemudahan produksi perusahaan tersebut, namun dapat menimbulkan dampak negatif apabila tidak terampil dalam mengoperasikan alat – alat penunjang, sehingga dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Program K3 diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepuasan kerja karyawan. Menurut Sutrisno (2011:77), “kepuasan kerja karyawan merupakan masalah penting yang diperhatikan dalam hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan dan ketidakpuasan sering dikaitkan dengan tingkat tuntutan dan keluhan pekerjaan yang tinggi”. Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan perusahaan diharapkan mampu

mendorong semangat karyawan agar dapat memenuhi target.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen

Menurut Stoner yang diterjemahkan oleh Handoko (2015:8) menyarakan bahwa: “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha – usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Pendapat yang lain disampaikan oleh Edwin B. Flippo (2018:7) yang dialih bahasakan oleh R.Supomo dan Eti Nurhayati adalah: “Manajemen sumber daya manusia merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dari pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemberhentian karyawan dengan maksud dan terwujudnya tujuan perusahaan, individu, karyawan dan masyarakat”.

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menurut Mondy (2008:82) adalah perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Menurut Suma'mur, (2006:6), keselamatan kerja merupakan spesialisasi ilmu kesehatan beserta prakteknya yang bertujuan agar para pekerja atau masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun sosial dengan usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit/gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor pekerjaan dan lingkungan serta terhadap penyakit umum.

Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja merupakan kondisi di mana para karyawan terbebas dari berbagai potensi penyakit fisik dan emosional yang disebabkan oleh pekerjaan. Kesehatan kerja merupakan upaya kita untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja /penyakit akibat kelalaian yang mengakibatkan demotivasi dan defisiensi produktivitas kerja. Menurut UU Pokok Kesehatan RI No. 9 Th. 1960 Bab I Pasal II,

Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi Kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat Kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani maupun social, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan Kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum.

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah “tingkatan dimana para karyawan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan”. Sedangkan Suprihanto (dalam Srimulyo, 1999:33) mengatakan bahwa, “kinerja atau prestasi kinerja seorang karyawan pada dasarnya adalah hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan kemungkinan, misalnya standar, target atau sasaran atau kinerja yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama”. Kinerja mengacu pada prestasi karyawan yang diukur berdasarkan standar atau kriteria yang ditetapkan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. yang menguji beberapa hipotesis dengan variabel-variabel seperti keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y).

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam penulisan ini berlokasi pada PT Pertamina EP Asset 3 Jatibarang Field, Jawa Bara. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada akhir bulan Februari 2025 dan diharapkan selesai paling lambat pada bulan April 2025. Jadi penelitian ini direncanakan prosesnya paling lama kurang lebih Tiga bulan.

Objek dan Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah 52 karyawan yang bekerja pada PT Pertamina EP Asset 3 Jatibarang Field. Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:116).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi dari instansi ataupun pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

PEMBAHASAN

Berikut adalah pembahasan hipotesis dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Program keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja karyawan” dapat diterima, hal yang mendukung hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat dari tinjauan empirik peneliti sebelumnya yang juga menyatakan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini juga didukung oleh beberapa pendapat para ahli salah satunya yaitu Basir Barthos (1993:150) yang menyatakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja sangat erat hubungannya bagi tenaga kerja, kesehatan yang baik bagi pekerja otomatis dapat meningkatkan kinerja karyawan sekaligus pendapatan yang diterimanya. Jika dilihat dari perusahaannya dalam hal ini PT Pertamina (Persero) telah lama menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja, hanya saja dengan nama yang sedikit berbeda yaitu Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan. Keselamatan kerja pada PT Pertamina adalah prioritas utama yang tidak dapat diabaikan, walaupun pencapaian-pencapaian lain dalam hal produksi dan pemasaran adalah tujuan perusahaan. Pencapaian target produksi dan keberhasilan pemasaran akan menjadi percuma jika aspek keselamatan tidak diperhatikan, untuk itulah semua pekerja berkomitmen dalam hal mendukung dan memperhatikan aspek keselamatan dalam bekerja. Kesehatan kerja pada PT Pertamina yaitu menjamin semua pekerja dapat bekerja secara Sehat dan dengan gaya hidup yang sehat juga. Kesehatan adalah Aset yang sangat penting dalam bekerja dan beraktifitas, sehingga Pertamina mengadakan program-program untuk mendukung Kesehatan Pkerjanya. Sedangkan lindung lingkungan yang dimaksud PT Pertamina yaitu Pertamina menjamin lingkungan kerja yang ramah

lingkungan, operasi tanpa limbah berbahaya dan ramah lingkungan serta berusaha menekan emisi terhadap lingkungan serta meningkatkan efisiensi energi. Aspek lingkungan sudah menjadi prioritas utama dalam operasi perusahaan baik di kantor pusat maupun unit-unit operasi, dimana proses eksplorasi, produksi, pengolahan, distribusi maupun penyimpanan (Storage) harus mengedepankan aspek lingkungan yang ramah lingkungan, tanpa pencemaran dan emisi/radiasi maupun limbah beracun serta meningkatkan pemakaian energi secara efisien.

2. Hipotesis yang kedua dari penelitian ini yang menyatakan bahwa “Program Kesehatan Kerja dominan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan” dapat diterima. Menurut Kaming dalam buku Ervianto Wulfram I. (2005:220) faktor yang memengaruhi kinerja ada 4 kategori utama, dan salah satunya yaitu lingkungan kerja dimana faktor utama adalah kesehatan kerja. Hal ini diperkuat berdasarkan dari beberapa hasil wawancara terhadap karyawan yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa kebanyakan karyawan lebih mengutamakan kesehatan dalam bekerja.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Pertamina EP Asset 3 Jatibarang Field dan untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh paling dominan. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu: 1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, telah terbukti bahwa hasil Uji T (Parsial) antara variabel keselamatan kerja dan variabel kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja karyawan hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, dan nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai probabilitas. 2. Hasil dari penelitian ini, membuktikan bahwa kesehatan kerja lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena hal ini menunjukkan nilai t hitung pada variabel kesehatan kerja lebih besar dibanding variabel keselamatan kerja.

REFERENSI

Ahmad, S., & Susilo, T. (2017). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT XYZ. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 45–55.

Putri, R. (2019). Hubungan program K3 dengan produktivitas kerja karyawan di perusahaan manufaktur. *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indonesia*, 8(1), 23–31.

Rahmawati, N. (2022). Implementasi sistem manajemen K3 dan dampaknya pada kinerja karyawan di industri tekstil. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 55–66.

Sari, D., & Nugroho, A. (2021). Analisis faktor kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(3), 112–120.

Wijaya, F. (2020). Pengaruh keselamatan kerja terhadap motivasi dan kinerja karyawan. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 4(2), 78–86.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (Buku metodologi untuk regresi dan analisis hubungan variabel K3 dengan kinerja).

Suardi, M., & Yani, A. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT XYZ. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 15–26. Google Scholar link (cari dengan judul ini atau kata kunci)

Permana, R., & Utami, W. (2020). The Effect of Occupational Safety and Health on Employee Performance in Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(4), 3381–3385. <https://www.ijstr.org/final-print/apr2020/The-Effect-Of-Occupational-Safety-And-Health-On-Employee-Performance-In-Manufacturing-Companies-In-Indonesia.pdf>

Suraji, A., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Pupuk Kalimantan Timur. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(2), 243–252.

Google Scholar link

Asih, Y. M. (2018). Occupational Health and Safety (OHS) Influence on Employee Productivity. *International Journal of Business and Management Invention*, 7(9), 1–5.

Putri, R. N., & Indrawati, A. (2018). The Influence of Work Environment and Occupational Health and Safety on Employee Performance. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(2), 1–20. [Google Scholar link](#)